Peningkatan Nilai Ujian Nasional Melalui Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi

Teguh Waluyo✉

SMP Negeri 5 Semarang, Indonesia

Info Articles

History Articles:

Submitted 28 November 2019

Revised 11 January 2020

Accepted 1 February 2020

Keywords:

peningkatan nilai ujian nasional, manajemen pembelajaran berbasis kelas, promosi degradasi, SMP Negeri 5 Semarang

Abstract

Masalah utama penelitian ini adalah rendahnya nilai ujian nasional (UN) siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai UN siswa kelas promosi degradasi di SMP Negeri 5 Semarang pada Tahun Pelajaran tersebut melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas. Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melalui langkah-langkah secara bertahap, yakni tahap perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi program, monitoring, dan evaluasi, serta tindak lanjut. Pengukuran hasil nasional (UN) pada pesereta didik dilakukan melalui dua cara, yaitu (1) uji coba Mandiri dalam bentuk Try Out atau penjajagan UN yang dilakukan atas inisiatif sekolah sendiri. Hasil dari uji coba Mandiri tersebut langsung diterapkan pada kelas promosi degradasi dan (2) Uji coba nonMandiri. Uji coba ini pada dasarnya mengikuti program yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan yang menerapkan Program Try Out atau Penjajagan UN yang dikelola dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan berlaku untuk semua SMP di Kota Semarang, baik negeri maupun swasta. Peningkatan jumlah nilai hasil UN Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami kenaikan dari 326,2 menjadi 335,48 bila dibandingkan dengan hasil UN Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal itu berarti terjadi peningkatan nilai sebesar 9,28. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan jumlah nilai UN siswa yang cukup signifikan dan kenaikan peringkat sekolah negeri (SMP Negeri 5 Semarang) yang didasarkan pada hasil capaian nilai UN. Pada Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan prestasi nilai UN, SMP Negeri 5 Semarang berada pada peringkat 5 dari 43 SMP Negeri se-Kota Semarang. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018, SMP Negeri 5 Semarang berada pada peringkat 6 (merosot satu tingkat). Selanjutnya, pada Tahun Pelajaran 2018/2019, peringkat SMP Negeri 5 Semarang naik, yakni berada pada peringkat 4. Hal itu berarti, peringkat SMP Negeri 5 Semarang mengalami kenaikan 2 tingkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Semarang cukup efektif dalam peningkatan nilai UN siswa kelas IX dan peringkat SMP Negeri 5 Semarang pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

✉ Address correspondence:

E-mail: mastegoech@gmail.com

PENDAHULUAN

SMP Negeri 5 Semarang merupakan salah satu sekolah negeri yang termasuk dalam kategori sekolah unggulan atau favorit di Kota Semarang. Keunggulan sekolah tersebut dapat diukur dari capaian prestasi akademis dan non akademis yang berhasil diukur para siswa. Capaian prestasi itu tentu juga karena dukungan kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana serta fasilitas yang dimiliki sekolah. Di sisi lain, keunggulan sekolah yang terletak di Jalan Sultan Agung Nomor 9 Candisari Semarang tersebut juga dapat dilihat dari sisi sangat tingginya minat dan pilihan orang tua agar putra-putrinya dapat diterima sebagai siswa pada saat PPDB dilaksanakan di sekolah tersebut.

Namun demikian, status sebagai sekolah unggulan dan favorit itu tidak selalu

berbanding lurus dengan capaian prestasi akademik sekolah, terutama prestasi nilai ujian nasional (UN). Capaian hasil prestasi nilai UN, penulis anggap penting dan strategis karena masih dijadikan sebagai patokan dan dasar utama oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam menentukan urutan/peringkat sekolah, terutama sekolah negeri. Karena itu, menurut penulis prestasi nilai UN masih berdampak pada prestise sekolah, khususnya bagi SMP Negeri 5 Semarang.

Berdasarkan fakta hasil UN SMP Negeri 5 Semarang pada empat tahun terakhir menunjukkan prestasi nilai UN mengalami penurunan. Untuk memperjelas fakta tersebut, berikut penulis sajikan tabel rekap nilai hasil UN SMP Negeri 5 Semarang selama empat tahun terakhir, yaitu Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, dan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 1. Rekap Rata-rata Hasil Nilai UN Selama Empat Tahun

Tahun Ajaran	Rentang	Indonesia	Matematika	Inggris	IPA	Jumlah
2014/2015	Tertinggi	98	100	100	100	398,0
	Terendah	72	40	32	42,5	186,5
	Rata-rata	88,5	84,9	85,8	78,6	337,8
2015/2016	Tertinggi	98	100	100	97,5	395,5
	Terendah	72	32,5	44	45	193,5
	Rata-rata	87,4	81	82,9	77,5	328,5
2016/2017	Tertinggi	100	100	94	100	394,0
	Terendah	62	27,5	40	45	174,5
	Rata-rata	88,72	87,05	74,99	81,48	332,2
2017/2018	Tertinggi	100	100	100	97,5	397,5
	Terendah	68	42,5	50	37,5	198,0
	Rata-rata	87,3	83,6	80,1	75,2	326,2

Berdasarkan data pada Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah nilai UN pada Tahun Pelajaran 2014/2015 mengalami penurunan dari total nilai ke-4 mata pelajaran yang diujikan secara nasional 337,8 menjadi 328,5 pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal itu berarti terjadi penurunan nilai sebesar 9,3. Penurunan jumlah nilai tersebut ternyata berdampak pada penurunan peringkat/urutan sekolah negeri berdasarkan hasil capaian nilai UN. Pada Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan prestasi nilai UN, SMP Negeri 5

Semarang berada pada peringkat 5 dari 43 SMP Negeri se-Kota Semarang. Selanjutnya, pada Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada peringkat 6. Hal itu berarti, peringkat/urutan SMP Negeri 5 Semarang mengalami penurunan satu tingkat.

Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 jumlah nilai UN mencapai 332,2 dari total nilai ke-4 mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Hal itu berarti jumlah nilai UN mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun Pelajaran sebelumnya, yaitu Tahun

Pelajaran 2015/2016 yang hanya berjumlah 328,5. Hal itu berarti terjadi peningkatan jumlah nilai UN sebesar 4,3. Namun, pada Tahun Pelajaran berikutnya, yaitu Tahun Pelajaran 2017/2018 jumlah nilai UN mengalami penurunan lagi karena jumlah nilainya hanya 326,2. Hal itu menunjukkan bahwa nilai UN mengalami penurunan sebesar 6.

Mencermati dan menyadari kondisi tersebut, penulis sebagai Kepala Sekolah yang sekaligus berperan sebagai manager di SMP Negeri 5 Semarang mencoba menganalisis permasalahan untuk mengetahui apa sebenarnya yang menjadi faktor penyebabnya. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis masalah tersebut, penulis merumuskan konsep dan langkah strategis sebagai implementasi dari kompetensi manajerial kepala sekolah melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas nonunggulan untuk meningkatkan jumlah nilai UN yang berarti juga peningkatan prestasi nilai UN di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebelum mengimplementasikannya, penulis menyampaikan konsep dan langkah tersebut kepada guru, staf karyawan, dan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang. Berikutnya melalui forum rapat pleno komite, penulis memaparkan program tersebut untuk mendapatkan masukan, persetujuan, dan sekaligus dukungan dari berbagai pihak terkait.

Adapun solusi yang penulis ajukan selaku kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai manager di sekolah untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan amanat Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok Kepala Sekolah adalah melalui penerapan manajemen pembelajaran dengan promosi degradasi untuk meningkatkan prestasi nilai ujian nasional (UN) di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Karena itu, *best practice* ini yang berjudul « Peningkatan Nilai Ujian Nasional (UN) melalui Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 » layak

dipublikasikan guna kepentingan desiminasi karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. (1) Adakah peningkatan nilai UN Siswa Kelas IX pada ke-4 mata pelajaran yang di-UN-kan (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA) melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019? (2) Adakah peningkatan peringkat sekolah berdasarkan pada hasil UN melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut : (1) mengetahui peningkatan hasil UN ke-4 mata pelajaran yang diujikan secara nasional melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi di SMP Negeri 5 Semarang pada Tahun Pelajaran 2018/2019 dan (2) mengetahui peringkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kota Semarang berdasarkan pada hasil UN melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran tersebut.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dirumuskan manfaat karya ilmiah ini sebagai berikut: (1) manfaat teoretis: *Best practice* ini dapat mendukung teori peningkatan nilai UN melalui implementasi kompetensi manajerial seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan SMP dan (2) manfaat praktis: *Best practice* ini dapat dijadikan salah solusi alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya prestasi nilai ujian nasional (UN) pada jenjang pendidikan SMP.

Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi

Pengertian umum dari manajemen adalah proses mencapai hasil dengan mendayagunakan sumber daya yang tersedia secara produktif (Depdiknas, 2007:126). Berdasarkan pengertian

tersebut, yang dimaksudkan penulis dengan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi adalah suatu proses mencapai hasil maksimal dengan mendayagunakan pembelajaran yang berbasis pada kelas nonunggulan. Konsep yang penulis sampaikan tersebut berbanding terbalik dengan manajemen pembelajaran yang lazimnya berbasis kelas unggulan.

Di sisi lain, dalam konteks manajerial sekolah, Aedi (2014) berpendapat terdapat 16 kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah agar dapat sukses dan berhasil dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Salah satu kompetensi tersebut adalah mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah/madrasah.

Dalam perwujudannya, unit layanan khusus tersebut penulis wujudkan dalam program manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi. Adapun langkah dan tahapan manajemen pembelajaran kelas tersebut sebagai berikut: Membagi kelas IX dengan menambahkan satu kelas khusus yang diisi oleh siswa yang menduduki peringkat 1-25 dari bawah. Artinya siswa yang memiliki nilai terbawah dari hasil nilai *Try Out* akan dikelompokkan pada kelas tersendiri atau kelas ke-10 (kelas J) dari sembilan kelas yang ada (kelas IX A – IX I). kelas kesepuluh tersebut merupakan kelas promosi degradasi yang terdiri atas kelompok siswa yang perlu mendapatkan penanganan secara khusus. Dengan demikian secara keseluruhan terdapat sepuluh kelas pada siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Semarang.

Siswa yang berada pada kelas promosi degradasi (kelas IX J) tersebut dilakukan persiapan ujian nasional (UN) secara lebih intensif dengan memberikan pelajaran tambahan secara khusus sesuai dengan kebutuhan siswa; Selanjutnya siswa pada kelas promosi degradasi tersebut (kelas IX J) dilakukan uji coba untuk mengukur sejauhmana program pelajaran tambahan yang telah diberikan; Siswa pada kelas promosi degradasi (kelas IX J) tersebut juga diberi kesempatan untuk berpindah kelas asalkan mereka tidak

berada pada peringkat 1-25 terbawah dari hasil pelaksanaan *Try Out*, baik yang dilaksanakan secara Mandiri oleh sekolah maupun *Try Out* terprogram yang dilaksanakan oleh MKKS/Dinas Pendidikan Kota Semarang. Melalui manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi tersebut, siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang diharapkan termotivasi dan karena itu mereka berlomba-lomba untuk tidak berada pada kelompok kelas khusus yaitu kelas promosi degradasi.

Kondisi tersebut tanpa disadari siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang, ternyata mampu membangkitkan iklim kompetisi secara fair dan sehat di antara mereka. Implementasi manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi tersebut juga merujuk pada pemikiran Rich (1981) yang menyebutkan ada lima ranah pengetahuan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu pengetahuan praktis, intelektual, *small talk*, pengetahuan spiritual, dan pengetahuan yang tidak diketahui. Penguasaan pengetahuan ini sangat esensial dalam implementasi manajemen di sekolah. Terutama berkaitan dengan korelasi antara prestasi kerja dan kemampuan kerja (<https://obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-manajerial-kepala-sekolah/>).

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Peningkatan dan Degradasi

Peningkatan bermakna ‘proses,’ ‘cara,’ ‘perbuatan meningkatkan’ (usaha, kegiatan, dan sebagainya) [<https://kbbi.web.id/tingkat>]. Dalam konteks ini, makna peningkatan yang dimaksud adalah sebuah usaha kepala sekolah untuk meningkatkan hasil UN dan peringkat sekolah melalui penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas. Adapun degradasi memiliki beberapa makna, yaitu ‘kemunduran,’ ‘kemerosotan,’ ‘penurunan,’ dan sebagainya (tentang mutu, moral, pangkat, dan sebagainya) [<https://kbbi.web.id/degradasi>]. Dalam konteks ini, makna degradasi yang dimaksud adalah penurunan mutu atau hasil UN selama 4 tahun terakhir di SMP Negeri 5 Semarang, yakni

Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, dan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengertian dan Manfaat *Try Out*

Try Out dalam lingkup pendidikan di Indonesia adalah suatu uji coba yang biasanya dilaksanakan sebelum ujian utama, atau di kalangan pelajar merujuk kepada uji coba sebelum menghadapi Ujian Nasional (UN) [https://id.wikipedia.org/wiki/Try_Out]. *Try Out* UN bermanfaat untuk mengasah keterampilan dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diujikan. Esensi soal-soal *Try Out* dibuat berdasarkan SKL dan kisi-kisi UN sehingga siswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal ujian.

Jika hasil *Try Out* yang diperoleh siswa tidak memuaskan maka ini akan menjadi pendorong bagi siswa untuk mengerjakan kembali soal-soal TO. Siswa lebih banyak mengerjakan soal-soal ketimbang membaca dan mempelajari materi pelajaran. Dengan demikian, siswa semakin siap untuk menghadapi ujian nasional yang akan datang. *Try Out* bermanfaat untuk mengetahui peta kemampuan siswa secara keseluruhan di sekolah. Kemudian dibandingkan dengan sekolah tetangga di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten.

Sementara itu, *Try Out* juga bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan dalam membantu siswa belajar di rumah. Jika hasil yang diperoleh siswa belum memuaskan maka orang tua dapat mengambil tindakan atau strategi membimbing siswa belajar di rumah [<https://www.quipper.com/id/blog/un/try-out-un/kenapa-try-out-un-sangat-penting-bagi-kamu-guru-atau-sekolah/>].

Fungsi *Try Out*

Fungsi *Try Out* tersebut antara lain menjajaki (1) kesiapan sekolah menghadapi UN, (2) cara belajar siswa di sekolah maupun di rumah, (3) teknik dan strategi guru dalam mengajar, (4) dukungan orangtua siswa dan komite sekolah, dan (5) kepedulian pemerintah terhadap pendidikan di lembaga sekolah.

Rangkaian kegiatan *Try Out* UN di sekolah dimulai dari persiapan sampai proses pelaksanaan dan keluarnya hasil *Try Out* oleh pihak yang menyelenggarakannya. Berhubung kegiatan tersebut menyangkut kepentingan semua pihak terkait pendidikan di sekolah maka hasil *Try Out* tersebut perlu diinformasikan dan diketahui oleh pihak tersebut.

Pengumuman hasil *Try Out* biasanya dalam bentuk data lengkap pencapaian siswa. Penyampaian informasi hasil *Try Out* tidak hanya kepada peserta didik, tetapi juga kepada pihak orang tua dan komite sekolah karena mereka perlu mengetahui informasi tersebut secara akurat guna mengetahui persiapan siswa dan sekolah dalam menghadapi UN (Uda Awak, 2020).

Cara Pemecahan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah dan prosedur yang telah disebutkan, maka cara pemecahan masalah yang dilakukan penulis sebagai kepala sekolah adalah pengimplementasian kompetensi manajerial kepala sekolah dengan penerapan manajemen pembelajaran berbasis kelas promosi degradasi untuk meningkatkan prestasi nilai UN di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui program tambahan pelajaran setelah proses pembelajaran pada jam efektif pembelajaran selesai.

Kompetensi Manajerial

Istilah manajemen sendiri berasal dari “manage” yang dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan “mengelola.” Pengertian umum dari manajemen adalah proses mencapai hasil dengan mendayagunakan sumber daya yang tersedia secara produktif (Depdiknas, 2007:126).

Dalam konteks manajerial sekolah maka seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan sejumlah kompetensi sebagai berikut ini : (1) menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan. perencanaan (2) mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai kebutuhan (3) memimpin sekolah/madrasah dalam rangka

pendayaagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif (5) menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik (6) mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optima (8) mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah (9) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik barn dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (10) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional (11) mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien (12) mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah (13) mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah (14) mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Susanto (2008:86) menyebutkan bahwa aspek manajerial yang sukses menampakkan sejumlah hal sebagai berikut : (1) Manajemen harus mampu mengkritisi diri sendiri, mampu mengakui, menerima, serta belajar dari kesalahan masa lalu, (2) Mendorong konfrontasi yang terbuka maupun konstruktif dan dipandang sebagai sebuah metode pemecahan

masalah (3) Keputusan dengan konsensus, keputusan bersama yang dibuat harus didukung sepenuhnya., posisi dalam organisasi tidak menjamin kualitas ide (4) manajemen yang terbuka dan berlaku sesuai dengan etika dengan mengatakan hal yang sebenarnya dan memberikan perlakuan yang sama bagi setiap karyawannya (5) percaya pada prinsip kerja keras, dimana produktifitas yang tinggi adalah sesuatu yang dibanggakan, memiliki komitmen jangka panjang, jika terjadi masalah dengan karir pengunduran diri lebih baik daripada pemberhentian.

Berdasar uraian di atas maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien.

METODE

Prosedur dan Instrumen

Prosedur yang digunakan penulis dalam pelaksanaan *best practice* ini adalah melalui langkah-langkah secara bertahap. Adapun tahapan langkah tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi program, monitoring, dan evaluasi serta tindak lanjut. Berikut ini penjelasan dan uraian dari masing-masing tahapan langkah.

Pertama tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, penulis selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Semarang yang baru menjabat pada bulan Maret tahun 2018, mencermati dan menganalisis hasil nilai UN selama empat tahun terakhir, yaitu Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, dan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kedua tahap pengorganisasian. Pada tahapan ini, penulis melakukan langkah pengorganisasian dengan menyusun program manajemen pembelajaran berbasis kelas nonunggulan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan produktif yang meliputi siswa kelas IX, guru, karyawan,

orang tua siswa, dan sarana prasarana serta fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang.

Ketiga tahap aktualisasi program. Pada tahapan ini, program manajemen pembelajaran berbasis kelas nonunggulan diterapkan dengan membuka kelas khusus sebagai kelas promosi degradasi (kelas IX J) untuk siswa kelas IX yang termasuk pada peringkat 1-25 terbawah dari hasil *Try Out* yang dilaksanakan. Dengan demikian kelas promosi degradasi tersebut berisi campuran siswa dari kelas IX A s.d. kelas IX I yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Keempat tahap monitoring. Pada tahapan ini penulis selaku kepala sekolah menjalankan langkah monitoring dengan mencermati dan menganalisis perubahan dan dinamika yang terjadi pada kelas promosi degradasi (kelas IX J) berkaitan dengan perubahan nilai dan motivasi siswa pada kelas tersebut.

Kelima tahap evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahapan ini, program manajemen pembelajaran berbasis kelas nonunggulan yang telah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi perkembangan hasilnya dan ditindaklanjuti hasilnya dengan melaporkan perkembangan nilai *Try Out* kelas khusus (kelas IX J) tersebut kepada orang tua siswa.

Adapun instrumen yang digunakan adalah daftar nilai murni UN selama 4 tahun terakhir, yaitu Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, dan Tahun Pelajaran 2017/2018, yakni daftar nilai murni hasil *Try Out* siswa kelas promosi degradasi di kelas IX J dan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Uji Coba/Pengukuran Hasil UN

Uji coba atau pengukuran hasil nasional (UN) pada pesereta didik kelas IX SMP Negeri 5 Semarang dilakukan melalui dua cara, yaitu 1) Uji coba Mandiri. Uji coba ini dilakukan secara Mandiri oleh SMP Negeri 5 Semarang dalam bentuk *Try Out* atau Penjajagan ujian nasional (UN) yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Hasil uji coba Mandiri tersebut langsung diterapkan pada kelas promosi degradasi. 2) Uji coba nonMandiri. Uji coba ini pada dasarnya mengikuti program yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang yang menerapkan Program *Try Out* atau Penjajagan UN yang dikelola dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan berlaku untuk semua SMP di Kota Semarang, baik negeri maupun swasta. Hasil *Try Out* terprogram ini juga diterapkan pada manajemen pembelajaran kelas promosi degradasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah disebutkan penulis pada bagian pendahuluan bahwa hasil nilai UN empat tahun sebelumnya, yaitu Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, dan Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan fakta adanya penurunan jumlah nilai (lihat Tabel 1). Penurunan nilai tersebut ternyata berdampak pula pada turunnya peringkat SMP Negeri 5 Semarang se-Kota Semarang. Selanjutnya, pada **Tabel 2** berikut ini disajikan data hasil *Try Out* Mandiri Ke-1.

Tabel 2. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil Try Out Mandiri Ke-1

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Alfarista Putri R	5,80	7,00	4,50	4,50	21,80	260
2	Tommy Dwi Artha	6,60	6,00	4,00	5,00	21,60	261
3	Mutiara Anastasia A	7,20	4,80	4,25	5,25	21,50	262
4	Jamaludin Aditya P	5,80	6,40	3,25	6,00	21,45	263
5	Ryo Ferdinand R	6,40	7,00	4,00	4,00	21,40	264
6	M Farel Zulkhar F	6,40	6,40	4,25	4,25	21,30	265
7	M Keyla Vatanen	5,80	7,00	3,50	5,00	21,30	266
8	Akhmad Husni Azis	5,60	5,20	4,50	6,00	21,30	267
9	Salsabila Ferindra	6,40	7,20	3,00	4,25	20,85	268
10	Khayandita Pamila Z	6,80	7,40	2,75	3,75	20,70	269
11	Ardelia Apriliani Hp	6,80	5,60	3,50	4,75	20,65	270
12	Syafira Dewi Fatimah	6,20	6,40	3,00	4,75	20,35	271
13	Putra Nalendra Fp	5,20	6,40	3,00	5,75	20,35	272
14	Adhe Rian Nugroho	6,40	6,20	3,50	4,00	20,10	273
15	Daffa Rozan F	5,40	7,20	3,25	4,25	20,10	274
16	Dina Ayu C	6,40	5,60	3,75	4,25	20,00	275
17	Pasha Naswan A R	5,20	7,40	2,50	4,75	19,85	276
18	Mukhamad Nur Fauzi	5,00	5,60	4,50	4,75	19,85	277
19	Silviana Novi H	7,40	4,20	3,00	4,75	19,35	278
20	Adam Yusviandra D P	5,80	4,60	4,50	4,25	19,15	279
21	Indratama	6,40	5,60	3,00	4,00	19,00	280
22	Bernadheta Dinar Kh	6,20	6,20	2,75	3,50	18,65	281
23	Ridho Sukmawa Alim	5,00	4,20	3,25	4,50	16,95	282
24	Farrel Bhayangkara	4,00	3,40	3,50	3,50	14,40	283
25	Alya Karunia Putri	7,60	0,00	3,50	0,00	11,10	284
Total		151,80	143,00	88,50	109,75	493,05	

Berdasarkan data tersebut, yakni pada semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019, program *Try Out* Mandiri-1 mulai dilaksanakan, yakni pada bulan September 2018. Berdasarkan hasil *Try Out-1* Mandiri tersebut didapatkan data ke-25 siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang pada ke-4 mata pelajaran yang diujikan, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Total masing-masing nilai ke-4 pelajaran tersebut berturut-turut sebagai berikut: 151,80 (Bahasa Indonesia), 143,00 (Bahasa Inggris), 88,50 (Matematika), dan 109,75 (IPA).

Perolehan hasil *Try Out* Mandiri-1 tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu, ke-25 siswa tersebut harus masuk pada kelas khusus IX J (nonunggulan). Mereka wajib mengikuti program tambahan pelajaran setelah pelajaran reguler yang diadakan sekolah. Setelah selesai pelajaran tambahan tersebut, selanjutnya, ke-25 siswa tersebut mengikuti *Try Out* Mandiri ke-2 dengan hasil sebagaimana tampak pada **Tabel 3** berikut.

Tabel 3. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil Try Out Mandiri Ke-2

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Diyannisa A S	7,20	4,80	4,25	5,25	21,50	260
2	Faza Affah G P A	5,80	6,40	3,25	6,00	21,45	261
3	Lukius Argodanu S	6,40	7,00	4,00	4,00	21,40	262
4	Marzuqi Saputra A	6,40	6,40	4,25	4,25	21,30	263
5	Alfi Nurul Huda	5,80	7,00	3,50	5,00	21,30	264
6	Arya Dhimas Satria	5,60	5,20	4,50	6,00	21,30	265
7	Ayudia Putri Sanjaya	6,40	7,20	3,00	4,25	20,85	266
8	Tommy Dwi Artha	6,80	7,40	2,75	3,75	20,70	267
9	Siti Mardiyanti N	6,80	5,60	3,50	4,75	20,65	268
10	Fajariasha N H P	6,20	6,40	3,00	4,75	20,35	269
11	Meishita Jasmine S N	5,20	6,40	3,00	5,75	20,35	270
12	Adhe Rian Nugroho	6,40	6,20	3,50	4,00	20,10	271
13	Vanessa Fitri	5,40	7,20	3,25	4,25	20,10	272
14	Amalia Dwi Fitriani	6,40	5,60	3,75	4,25	20,00	273
15	Hafizha Putri Azida	5,20	7,40	2,50	4,75	19,85	274
16	Adzan Fattah Zona	5,00	5,60	4,50	4,75	19,85	275
17	Gadingsari Cahaya B	7,40	4,20	3,00	4,75	19,35	276
18	Rizki Bagus D	5,80	4,60	4,50	4,25	19,15	277
19	Dita Permata Sari	6,40	5,60	3,00	4,00	19,00	278
20	Mada Putri Angeline	6,20	6,20	2,75	3,50	18,65	279
21	Kukus Rahmania F	5,00	4,20	3,25	4,50	16,95	280
22	Adam Yusviandra D						
22	P	4,00	3,40	3,50	3,50	14,40	281
23	Indratama	3,60	3,40	3,50	3,20	13,70	282
24	Bernadheta Dinar Kh	3,20	3,40	3,25	3,25	13,10	283
25	Ridho Sukmawa Alim	3,00	3,20	3,25	3,20	12,65	284
	Total	135,40	130,00	80,00	100,25	452,25	

Hasil Try Out Mandiri-2 tersebut menunjukkan **penurunan hasil yang signifikan** untuk semua (4) mata pelajaran yang diujikan bila dibandingkan dengan hasil *Try Out* Mandiri-1, yakni untuk Bahasa Indonesia **dari 151,80 menjadi 135,40**, untuk Bahasa Inggris **dari 143,00 menjadi 130,00**, untuk Matematika **dari 88,50 menjadi 80,00**, dan untuk IPA **dari 109,75 menjadi 100,25**.

Seperti sebelumnya, siswa kelas IX J tersebut diberikan tambahan pelajaran lagi secara berkelanjutan untuk ke-4 mata pelajaran UN yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran reguler selesai. Pada bulan

selanjutnya, yaitu pada bulan Oktober 2018 dilaksanakan kembali *Try Out* Mandiri ke-3. Hasil *Try Out* Mandiri-3 tersebut menunjukkan **kenaikan hasil yang sangat-sangat signifikan** untuk ke-4 mata pelajaran yang diujikan bila dibandingkan dengan hasil *Try Out* Mandiri-2, yakni untuk Bahasa Indonesia **dari 135,40 menjadi 1.640,00**, untuk Bahasa Inggris **dari 130,00 menjadi 985,00**, untuk Matematika **dari 80,00 menjadi 1.322,00**, dan untuk IPA **dari 100,25 menjadi 1.122,50**. Selengkapnya, hasil *Try Out* Mandiri ke-3 tersebut tampak pada **Tabel 4** berikut ini.

Tabel 4. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil Try Out Mandiri Ke-3

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Miftakhul Jannah	78,0	50,0	58,0	57,5	243,5	260
2	Indiera Permata R	74,0	47,5	64,0	57,5	243,0	261
3	Arsyanda Zahra Ra	84,0	35,0	76,0	47,5	242,5	262
4	Mifta Annisa Mirza	78,0	45,0	62,0	57,5	242,5	263
5	Adevia Salma Fauziah	80,0	50,0	60,0	52,5	242,5	264
6	Tika Nadia Rahma	80,0	40,0	70,0	52,5	242,5	265
7	Alesis Ashly Nabilla	80,0	42,5	72,0	47,5	242,0	266
8	Keisha Zialalita S A	72,0	47,5	70,0	52,5	242,0	267
9	Aurelia Almeira R	64,0	47,5	70,0	60,0	241,5	268
10	Vivi Ervina Rosa Y	90,0	47,5	54,0	50,0	241,5	269
11	M Farel Zulkhar F	82,0	52,5	62,0	45,0	241,5	270
12	Syafira Dewi Fatimah	74,0	47,5	60,0	60,0	241,5	271
13	Rafa Krisna Mughni A	78,0	45,0	66,0	52,5	241,5	272
14	Early Nesya H	82,0	42,5	74,0	42,5	241,0	273
15	Amin Rizal	78,0	40,0	68,0	55,0	241,0	274
16	Mutiara Anastasia	70,0	57,5	58,0	55,0	240,5	275
17	Akmal Zufaridho	76,0	55,0	52,0	57,5	240,5	276
18	Ahmad Aqbil Athoriqui	84,0	42,5	66,0	47,5	240,0	277
19	Milzama Zharfano D P	86,0	47,5	54,0	52,5	240,0	278
20	Alia Rosita Sari	68,0	62,5	54,0	55,0	239,5	279
21	Diyannisa A S	82,0	40,0	52,0	65,0	239,0	280
22	Faza Afifah G P A	76,0	52,5	58,0	52,5	239,0	281
23	Lukius Argodanu S	72,0	52,5	64,0	50,0	238,5	282
24	Marzuqi Saputra A	82,0	35,0	74,0	47,5	238,5	283
25	Alfi Nurul Huda	80,0	47,5	58,0	52,5	238,0	284
Total		1.640,00	985,00	1.322,00	1.122,50	5.695,00	

Data tersebut kembali disampaikan kepada orang tua siswa kelas IX sebagai bagian dari wujud kemitraan antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Diharapkan orang tua siswa lebih motivasi putra/putri mereka agar mereka masuk ke kelas khusus nonunggulan (kelas IX J) tersebut.

Seperti program sebelumnya, kelas IX J tersebut juga diberikan tambahan pelajaran secara berkelanjutan untuk empat mata pelajaran UN yang dilaksanakan setelah proses

pembelajaran reguler selesai. Pada semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu pada Januari 2019 dilaksanakan *Try Out*-1 oleh MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Tingkat Kota Semarang. Hasil *Try Out*-1 oleh MKKS tersebut menunjukkan **penurunan nilai yang signifikan bila dibandingkan** dengan hasil *Try Out*-3 Mandiri di atas (lihat Tabel 4). Perbedaan hasil *Try Out* Mandiri-3 dan *Try Out*-1 oleh MKKS dapat disampaikan berturut-turut sebagai berikut: **dari 1.640,00 menjadi 1.466,00**

(Bahasa Indonesia), **dari 985,00 menjadi 912,50** menjadi **1.052,50** (IPA). Selengkapnya, hasil (Bahasa Inggris), **dari 1.322,00 menjadi 1.262,00** (Matematika), dan **dari 1.122,50** *Try Out* oleh MKKS-1 tampak pada **Tabel 5** berikut ini.

Tabel 5. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil Try Out MKKS Tingkat Kota Ke-1

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Aliya Farrasty Salma	72,0	42,5	78,0	57,5	250,0	260
2	Arsy Setyaningrum	78,0	45,0	66,0	60,0	249,0	261
3	Melinda Vega Mila	86,0	40,0	70,0	52,5	248,5	262
4	Muhammad Ilham S	82,0	45,0	64,0	57,5	248,5	263
5	Muzaina Nafisah	74,0	60,0	54,0	60,0	248,0	264
6	Faradilla Saulina F	80,0	52,5	68,0	47,5	248,0	265
7	Aninda Syifa Kamila	74,0	52,5	66,0	55,0	247,5	266
8	Revangga B P N	74,0	30,0	66,0	77,5	247,5	267
9	Irhamna Febri C	78,0	57,5	64,0	47,5	247,0	268
10	Senja Mekaring P.	72,0	52,5	60,0	62,5	247,0	269
11	Muhammad A.	78,0	42,5	74,0	52,5	247,0	270
12	Elva Mega Juliva	72,0	45,0	72,0	57,5	246,5	271
13	Mochamad Cyan A	74,0	42,5	70,0	60,0	246,5	272
14	Hizkia Natanael R	92,0	47,5	66,0	40,0	245,5	273
15	Aqila Maya Putri	78,0	52,5	60,0	55,0	245,5	274
16	Filipi Firman K	70,0	52,5	68,0	55,0	245,5	275
17	Arina Risti Azhari	74,0	52,5	74,0	45,0	245,5	276
18	Kayla Az Zahra R	76,0	47,5	64,0	57,5	245,0	277
19	Annastasya R.	82,0	52,5	58,0	52,5	245,0	278
20	Aretha Nethania P O	82,0	35,0	78,0	50,0	245,0	279
21	Filailin Azra A	74,0	50,0	68,0	52,5	244,5	280
22	Romy Yunistio	74,0	42,5	70,0	57,5	244,0	281
23	Zefanya Patricia M S	70,0	47,5	64,0	62,5	244,0	282
24	Jeo Bintang Satria	74,0	42,5	70,0	57,5	244,0	283
25	Miftakhul Jannah	82,0	42,5	72,0	47,5	244,0	284
	Total	1.466,00	912,50	1.262,00	1.052,50	4.693,00	

Data tersebut secara konsisten disampaikan kepada orang tua siswa kelas IX sebagai bagian dari wujud komitmen kemitraan antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Diharapkan orang tua siswa lebih termotivasi lagi dalam memberikan motivasi kepada

putra/putri mereka agar mereka tidak masuk pada kelas khusus nonunggulan (kelas IX J) tersebut.

Seperti program sebelumnya kelas IX J tersebut juga diberikan tambahan pelajaran secara berkelanjutan untuk empat mata

pelajaran UN yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Pada semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu Februari 2019 dilaksanakan *Try Out*-2 oleh MKKS Tingkat Kota Semarang. Hasil *Try Out*-2 oleh MKKS tersebut menunjukkan **penurunan hasil yang signifikan** kembali untuk ke-4 mata pelajaran

bila dibandingkan dengan hasil *Try Out*-1, yakni untuk Bahasa Indonesia **dari 1.466,00 menjadi 1.326,00**, untuk Bahasa Inggris **dari 912,50 menjadi 875,00**, untuk Matematika **dari 1.262,00 menjadi 1.186,00**, dan untuk IPA **dari 1.052,50 menjadi 930,00**. Hasil selengkapnya, simaklah Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil *Try Out* MKKS Tingkat Kota Ke-1

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Christabel P	84,0	50,0	72,0	50,0	256,0	260
2	Gandes Lituhayu S	74,0	47,5	74,0	60,0	255,5	261
3	Fatiya Malika Affia	88,0	47,5	70,0	50,0	255,5	262
4	Arya Chandra Kusuma	68,0	65,0	62,0	60,0	255,0	263
5	Aulia Rahma A P	78,0	60,0	64,0	52,5	254,5	264
6	Andrea Zahra Shafira	80,0	55,0	62,0	57,5	254,5	265
7	Daffana Adiel H	82,0	40,0	82,0	50,0	254,0	266
8	Imailda Putri A	70,0	65,0	74,0	45,0	254,0	267
9	Laura Nabilla R	78,0	52,5	66,0	57,5	254,0	268
10	Aqila Wanda Jelita	78,0	47,5	68,0	60,0	253,5	269
11	Muhammad Thoriq	68,0	50,0	78,0	57,5	253,5	270
12	Fairuz Hasna Adila	78,0	55,0	60,0	60,0	253,0	271
13	Anindya Nabel M	84,0	32,5	74,0	62,5	253,0	272
14	Raina Janitra S	80,0	57,5	68,0	47,5	253,0	273
15	Aprille Aurelia P	80,0	35,0	78,0	60,0	253,0	274
16	Gabriela Fariana D	76,0	67,5	62,0	47,5	253,0	275
17	Stephanie Jocelyn G	80,0	47,5	72,0	52,5	252,0	276
18	Baby Yuliarini Adha	76,0	45,0	66,0	65,0	252,0	277
19	Iva Putri Anggraeni	82,0	52,5	80,0	37,5	252,0	278
20	Tjhang Mirza P B P	80,0	45,0	64,0	62,5	251,5	279
21	Wulandari Nur H	74,0	50,0	64,0	62,5	250,5	280
22	Fintana Raja Ghany T	82,0	50,0	66,0	52,5	250,5	281
23	Danang Rizky Putra	72,0	42,5	78,0	57,5	250,0	282
24	Aliya Farrasty Salma	78,0	45,0	66,0	60,0	249,0	283
25	Arsy Setyaningrum	86,0	40,0	70,0	52,5	248,5	284
Total		1.326,00	875,00	1.186,00	930,00	4.317,00	

Data tersebut secara konsisten tetap disampaikan kepada orang tua siswa kelas IX sebagai bagian dari wujud komitmen kemitraan antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Diharapkan orang tua siswa tetap termotivasi

lagi dalam memberikan motivasi kepada putra/putri mereka agar mereka tidak masuk pada kelas khusus nonunggulan (kelas IX J) tersebut.

Seperti program sebelumnya kelas IX J tersebut juga diberikan tambahan pelajaran secara berkelanjutan untuk empat mata pelajaran UN yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Pada semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu Maret 2019 dilaksanakan *Try Out-3* sebagai *Try Out* terakhir oleh MKKS Tingkat Kota Semarang. Hasil *Try Out-3* tersebut menunjukkan **kenaikan hasil yang sangat signifikan** pada ke-4 mata

pelajaran yang diujikan bila dibandingkan hasil *Try Out-3*, yakni untuk Bahasa Indonesia **dari 1.466,00 menjadi 1.988,00**, untuk Bahasa Inggris **dari 912,50 menjadi 1.355,00**, untuk Matematika **dari 1.262,00 menjadi 1.708,00**, dan untuk IPA **dari 1.052,50 menjadi 1.442,50**. Hasil selengkapnya, simaklah Tabel 6 berikut ini. Selengkapnya hasil *Try Out-3* oleh MKKS (terakhir) dapat dilihat pada **Tabel 7** berikut ini.

Tabel 7. Daftar Peserta Tambahan Pelajaran Kelas IX J Berdasarkan Hasil *Try Out* Mkks Tingkat Kota Ke-3

NO	NAMA	IND	ING	MAT	IPA	JML	PERINGKAT
1	Olympia Zahradewi	82,0	52,5	74,0	55,0	263,5	260
2	Khansa Praningdita S	78,0	40,0	70,0	75,0	263,0	261
3	Sanggon Arasyi K	76,0	50,0	82,0	55,0	263,0	262
4	Raihan Andi Daffa	78,0	67,5	72,0	45,0	262,5	263
5	Maulana Wira Hidayat	78,0	50,0	76,0	57,5	261,5	264
6	Kireine Kosma R Nabila Cahaya	78,0	52,5	66,0	65,0	261,5	265
7	Sukma	74,0	60,0	72,0	55,0	261,0	266
8	Raihan Al Hafidz S	80,0	67,5	66,0	47,5	261,0	267
9	Mieke Setiawaty	72,0	60,0	76,0	52,5	260,5	268
10	Vincensia K V S	80,0	57,5	68,0	55,0	260,5	269
11	Ananda Putri F	82,0	47,5	66,0	65,0	260,5	270
12	Canesha Louise P Y	78,0	57,5	72,0	52,5	260,0	271
13	Raafi Nadwi Aulia	90,0	52,5	60,0	57,5	260,0	272
14	Ammar Fathur Roziqin	76,0	67,5	64,0	52,5	260,0	273
15	Mohammad Zimraan A	78,0	50,0	66,0	65,0	259,0	274
16	Winda Puspita Dewi	74,0	67,5	60,0	57,5	259,0	275
17	Annisa Noor Halizza	74,0	42,5	82,0	60,0	258,5	276
18	Dharma Satriatama	82,0	50,0	66,0	60,0	258,0	277
19	Radhiva Pandhu B A	86,0	52,5	62,0	57,5	258,0	278
20	Tri Wahyu Wulandari	80,0	50,0	60,0	67,5	257,5	279
21	Rizal Febryan	84,0	57,5	66,0	50,0	257,5	280
22	R Nana Anindita D	82,0	55,0	60,0	60,0	257,0	281
23	Cahyo Budi Sugiharto	84,0	52,5	68,0	52,5	257,0	282
24	Aliandro Mustaqim G	76,0	45,0	76,0	60,0	257,0	283
25	Christabel P	86,0	50,0	58,0	62,5	256,5	284
Total		1.988,00	1.355,00	1.708,00	1442,50	6493,50	

Data tersebut secara konsisten terus tetap disampaikan kepada orang tua siswa kelas IX sebagai bagian dari wujud komitmen kemitraan antara orang tua siswa dengan pihak sekolah. Diharapkan orang tua siswa tetap motivasi lagi dalam memberikan motivasi kepada putra/putri mereka. Demikian pula siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang, diharapkan mereka makin termotivasi untuk meraih prestasi nilai terbaik pada UN Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data hasil *Try Out* UN, baik yang dilaksanakan secara Mandiri oleh sekolah maupun oleh *Try Out* UN oleh MKKS Tingkat Kota Semarang, dapat diketahui bahwa siswa kelas IX yang berada pada kelas khusus (nonunggulan) pada kelas IX J secara umum selalu mengalami perubahan, baik penurunan maupun kenaikan. Hanya ada beberapa siswa yang tetap berada di kelas khusus nonunggulan (kelas IX J). Meski demikian, bila dicermati secara umum perolehan nilai empat mata pelajaran *Try Out* UN tiga kali Mandiri dan tiga

kali oleh MKKS di atas mengalami pasang surut, kadang turun dan kadang naik. Namun, hasil *Try Out* terakhir (yang ke-3) yang dilakukan oleh sekolah (Mandiri) menunjukkan hasil kenaikan yang sangat-sangat signifikan. Demikian juga, *Try Out* terakhir (yang ke-3) yang oleh MKKS menunjukkan hasil kenaikan yang sangat signifikan pula.

Implementasikan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan menerapkan manajemen pembelajaran berbasis kelas nonunggulan untuk meningkatkan prestasi nilai UN di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui program tambahan pelajaran ternyata berdampak positif. Hal tersebut dapat dilihat pada penjabaran **Tabel 8**. Tabel 8 tentang data nilai rata-rata hasil UN tersebut jika dibuat dalam bentuk grafik. Sementara itu, bila jumlah nilai UN selama lima tahun dibuat dalam bentuk Gambar 2.

Tabel 8. Rekap Hasil Nilai UN Selama Lima Tahun

Tahun Ajaran	Rentang	Indonesia	Matematika	Inggris	IPA	Jumlah
2014/2015	Tertinggi	98	100	100	100	398,0
	Terendah	72	40	32	42,5	186,5
	Rata-rata	88,5	84,9	85,8	78,6	337,8
2015/2016	Tertinggi	98	100	100	97,5	395,5
	Terendah	72	32,5	44	45	193,5
	Rata-rata	87,4	81	82,9	77,5	328,5
2016/2017	Tertinggi	100	100	94	100	394,0
	Terendah	62	27,5	40	45	174,5
	Rata-rata	88,72	87,05	74,99	81,48	332,2
2017/2018	Tertinggi	100	100	100	97,5	397,5
	Terendah	68	42,5	50	37,5	198,0
	Rata-rata	87,3	83,6	80,1	75,2	326,2
2018/2019	Tertinggi	98,0	100	100	97,5	393,5
	Terendah	68,0	37,5	44,0	47,5	219,0
	Rata-rata	87,31	83,92	84,68	79,57	335,48

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata UN Per Mata Pelajaran

Gambar 2. Jumlah Nilai UN Selama lima Tahun

Berdasarkan data pada Tabel 8 dan gambar grafik 2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah nilai hasil UN Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami penurunan yang paling drastis. Sementara itu, jumlah nilai UN Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan paling banyak bila dibandingkan dengan Tahun Pelajaran sebelumnya, yaitu Tahun Pelajaran 2015/2016 dan 2016/2017. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 jumlah nilai meningkat dari 326,2 menjadi 335,48. Hal itu berarti terjadi

peningkatan nilai sebesar 9,28. Peningkatan jumlah nilai tersebut ternyata berdampak pada kenaikan peringkat/urutan sekolah negeri berdasarkan hasil capaian nilai UN. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018, berdasarkan prestasi nilai UN, SMP Negeri 5 Semarang berada pada peringkat. Selanjutnya, pada Tahun Pelajaran 2018/2019 berada pada peringkat 4. Hal itu berarti, peringkat/urutan SMP Negeri 5 Semarang mengalami kenaikan 2 tingkat.

Keberhasilan kenaikan jumlah nilai UN dan peringkat SMP Negeri 5 Semarang berdasarkan hasil nilai UN Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Semarang dapat dinyatakan secara efektif mampu menjawab permasalahan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Peningkatan Prestasi Nilai UN di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 tersebut tentu berdampak positif bagi sekolah sebagai bagian dari upaya penulis sebagai kepala sekolah dalam memenuhi salah satu kompetensi kepala sekolah, yaitu kompetensi manajerial seperti telah diamanatkan dalam Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok Kepala Sekolah.

Hasil dari pencapaian prestasi tersebut tentu berdampak positif bagi peningkatan rasa percaya diri warga sekolah dalam berkompetisi dengan sekolah lain. Selain itu, berdampak efektif dalam upaya peningkatan mutu sekolah ke depan. Sebagai sekolah unggulan yang difavoritkan warga masyarakat Kota Semarang SMP Negeri 5 Semarang harus mampu menjawab tantangan untuk terus berprestasi melalui berbagai upaya dan strategi kepala sekolah sebagai manajer sekolah.

SIMPULAN

Peningkatan jumlah nilai hasil UN Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami kenaikan dari 326,2 menjadi 335,48 bila dibandingkan dengan hasil UN Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal itu berarti terjadi peningkatan nilai sebesar 9,28. Peningkatan jumlah nilai tersebut berdampak pada kenaikan peringkat/urutan sekolah negeri berdasarkan hasil capaian nilai UN tersebut. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018, berdasarkan prestasi nilai UN, SMP Negeri 5 Semarang berada pada peringkat 6. Selanjutnya, pada Tahun Pelajaran 2018/2019 berada pada peringkat 4 se-Kota Semarang. Hal itu berarti, peringkat SMP Negeri 5 Semarang mengalami kenaikan 2 tingkat.

Keberhasilan kenaikan jumlah nilai UN dan peringkat SMP Negeri 5 Semarang yang didasarkan pada hasil nilai UN Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa Implementasi Peningkatan Nilai Ujian Nasional (UN) melalui Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Promosi Degradasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 mampu mengatasi kedua permasalahan penelitian ini secara efektif, yakni rendahnya nilai UN dan peringkat sekolah SMP Negeri 5 Semarang selama 4 tahun terakhir ini (2014/2015 s.d. 2018/2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2014). *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awak, Uda. (2020). *Fungsi dan Manfaat Try Out UN Bagi Siswa*. <https://www.matrapendidikan.com/2017/02/manfaat-informasi-hasil-try-out-bagi.html> [diunduh 20 Februari 2020].
- Badan PSDMPK dan PMP. (2013). *Panduan EDS untuk Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Depdiknas. (2007). *Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Direktorat Jenderal PMPTK. https://id.wikipedia.org/wiki/Try_Out [Diunduh 12 Januari 2020].
- <https://kbbi.web.id/degradasi>. [Diunduh 2 Januari 2020].
- <https://kbbi.web.id/tingkat>. [Diunduh 2 Januari 2020].
- <https://obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-manajerial-kepala-sekolah/> [diunduh tanggal 17 Juli 2019].
- <https://www.quipper.com/id/blog/un/try-out-un/kenapa-try-out-un-sangat-penting-bagi-kamu-guru-atau-sekolah/> [Diunduh 12 Januari 2020].
- Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok Kepala Sekolah.
- Susanto, A.B. (2008). *A Strategic Management Approach Corporate Culture & Organization Culture*. Divisi Penerbitan The Jakarta

Consulting Group, Jakarta. obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-manajerial-kepala-sekolah.
<http://Riyowanto>